

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan penerapan pembiasaan pelafalan hadits pada anak adanya tingkatan dalam perkembangan spiritualnya.

1. Cara guru dalam menerapkan pembiasaan hadits untuk mengembangkan spiritual pada anak.

Penerapan pembiasaan hadits dalam mengembangkan spiritual pada anak di RA Al-Wardah Pandeglang ini adalah salah satu pembiasaan yang terus menerus dilakukan dalam aspek spiritual. Caranya yaitu yang pertama, anak dibiasakan melafalkan hadits dengan dipimpin oleh guru, dan anak mengikuti pelafalan juga diiringi dengan makna serta sedikit penjelasannya, serta memberi contoh dalam kehidupan sehari-harinya, selain itu agar suasana kelas tetap terjaga guru memberikan lagu-lagu disela-sela pembiasaan tersebut agar anak tidak bosan melakukan pembiasaan itu, dilaksanakan setiap hari sebelum masuk ke tema pembelajaran, anak di didik untuk dibiasakan melaksanakan kegiatan spiritual melalui pembiasaan pelafalan hadits yaitu dengan melafalkan hadits beserta artinya guna untuk mengetahui makna yang terkandung dari hadits

tersebut dan dapat diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Yang kedua, yaitu dengan memilih hadits yang tepat untuk anak, karena hadits yang diajarkan pada anak memiliki karakteristik seperti hadits yang singkat tidak terlalu panjang agar anak tidak susah dalam melafalkannya, memiliki makna yang tepat untuk anak tidak sembarangan, dan hadits yang memang mampu untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan spiritualnya.

2. Dampak menerapkan pembiasaan hadits dalam mengembangkan spiritualnya

Pembiasaan hadits pada anak memiliki dampak yang terjadi pada anak dengan pembiasaan tersebut. Yang pertama, anak dapat mengenal akan hadits-hadits tersebut, karena anak usia dini pun harus di ajarkan akan hadits-hadits, dengan begitu anak akan mengenal akan hadits-hadits, sebagaimana pedoman umat islam setelah al-quran yaitu hadits nabi. Yang kedua, tidak hanya mengenal akan hadits dengan pelafalan hadits pula anak akan membiasakan nilai-nilai spiritual seperti hadits yang diajarkan tentang sholat sedikit demi sedikit ia akan mengerti akan kewajiban untuk sholat dan ia akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk sholat sehingga nilai spiritual pada anak semakin berkembang. Yang ketiga, menjadi bekal pengetahuan untuk anak, karena dengan terus dibiasakan untuk

melafalkan hadits, akan semakin melekat pula pengetahuan pada anak akan hadits-hadits dengan begitu akan menjadi bekal pengetahuan untuk anak dikemudian hari.

B. Saran

Saran bagi guru RA Al-Wardah ini yaitu untuk terus memperhatikan dan memberi contoh yang baik melalui pembiasaan kepada anak agar anak bisa menerapkannya dikehidupan sehari-hari.